

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan pembelajaran dengan tipe jigsaw yang dilakukan di SMP Arjuna Bandar Lampung, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan metode jigsaw pada kelas VIII B SMP Arjuna Bandar Lampung dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Rata-rata hasil belajar PKn siswa pada siklus I sebesar 60,00; pada siklus II sebesar 64,09 dan pada siklus III sebesar 69,09. Persentase ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 36,36% dan pada siklus II meningkat sebesar 18,18% sehingga menjadi 54,54% dan meningkat kembali pada siklus III sebesar 22,73% menjadi 77,27%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang ingin penulis sampaikan bagi penulis sendiri dan bagi pembaca yang ingin menerapkannya pada proses pembelajaran sejenis, yaitu:

1. Kepada kepala sekolah supaya melengkapi sarana belajar siswa seperti media pembelajaran, buku pelajaran sehingga dapat membantu guru dalam menerapkan model-model pembelajaran.

2. Kepada guru atau peneliti berikutnya, dapat menggunakan metode jigsaw dengan memperhitungkan alokasi waktu sebagai alternatif dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas dengan memodifikasi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
3. Pada saat berkerja sama dalam kelompok harus benar-benar diawasi agar siswa tidak main-main dan gaduh suasana.
4. Setiap siklus hendahnya diadakan refleksi yang nantinya digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran berikutnya.
5. Kepada guru-guru pada umumnya dan khususnya guru PKn, hendaknya secara sadar mengubah kebiasaan mengajar dari yang bersifat pemberi informasi mutlak (mendominasi pembelajaran) ke metode interaksi aktif siswa-guru dan siswa-siswa.
6. Kepada para siswa diharapkan lebih aktif, kreatif, kritis dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat mengembangkan intelektualnya, ketrampilan berpikir, kerja sama dalam kelompok dan kemampuan berkomunikasi dengan baik.